

BAB III

METODE PENENTUAN KASUS

A. Metode Penentuan Kasus

Penulis mewawancarai Ibu “MO” dan keluarganya serta mendapatkan data dari dokumentasi Buku KIA untuk mengumpulkan data. Ibu “MO” bersedia menjadi subjek studi kasus ini, oleh karena itu penulis dapat mengumpulkan informasi darinya. Data diambil berupa data primer yang didapat dari wawancara, sedangkan data sekunder didapatkan dari dokumentasi Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Pengkajian data dilakukan pada tanggal 30 Januari 2025 pukul 19:00 WITA di rumah Ibu “MO”. Data subjektif yang diperoleh penulis adalah hasil wawancara, Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) hasil akan dipaparkan sebagai berikut.

B. Informasi Klien/Keluarga

1. Data Subjektif

a. Identitas	Ibu	Suami
Nama	Ny. “MO”	Tn. “ML”
Umur	25 Tahun	25 Tahun
Suku Bangsa	Indonesia	Indonesia
Agama	Kristen	Kristen
Pendidikan	SMP	SMA
Pekerjaan	IRT	Swasta
Penghasilan	-	2.500.000

Alamat Jln. Singasari Utara No 19, Br Tag-tag
 Kaja Peguyangan

No Telp 087 767 021 xxx

Jaminan Kesehatan BPJS BPJS

b. Keluhan Utama

Ibu saat ini tidak ada mengalami keluhan.

c. Riwayat Menstruasi

Ibu “MO” pertama kali menstruasi umur 13 tahun dengan siklus haid teratur 28 hari, jumlah darah keluar dalam sehari mencapai 2-3 kali mengganti pembalut dengan lama haid sekitar 7 hari. Saat menstruasi ibu tidak memiliki keluhan. Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT), ibu pada tanggal 11 Juni 2024. Berdasarkan HPHT, Tafsiran Persalinan ibu yakni tanggal 18 Maret 2025

d. Riwayat Perkawinan Sekarang

Ibu mengatakan ini adalah pernikahan pertamanya dengan suami secara sah diagama dan catatan sipil. Lama pernikahan ibu sudah sekitar 1 tahun.

e. Riwayat kehamilan, persalinan dan nifas yang lalu

Ibu “MO” ini merupakan kehamilan pertama, dan sebelumnya tidak pernah mengalami keguguran.

f. Riwayat Hamil Ini

Ibu mengatakan bahwa ini adalah kehamilan pertama dengan tafsiran persalinan 18 Maret 2025. Ibu mengatakan tidak pernah mengalami

keguguran. Ibu mengatakan pernah mengalami keluhan mual muntah pada awal kehamilannya. Pada trimester II ibu tidak mengalami keluhan. Pada trimester III ini ibu mengatakan tidak ada keluhan. Skor Poedji Rochjati ibu adalah 2 dalam kehamilannya ini. Dalam buku KIA ibu, status imunisasi ibu saat ini adalah TT5. Ibu mengatakan BB sebelum hamil adalah 46 kg. Gerakan janin sudah dirasakan sejak 16 minggu yang lalu. Selama kehamilannya ini ibu telah mendapatkan suplemen kehamilan berupa asam folat sekitar 60 tablet (1 x 400 mg/hari), tablet SF sekitar 120 tablet (1 x 250 mg/hari), Kaalk sekitar 60 tablet (1 x 500 mg/hari). Riwayat pemeriksaan ibu yang ibu pernah lakukan saat kehamilan ini adalah ibu mengatakan sudah melakukan pemeriksaan kehamilan sebanyak 6 kali yaitu 4 kali di Puskesmas III Denpasar Utara untuk melakukan pemeriksaan laboratorium, dan 2 kali USG di Dokter SpOG “E”.

Tabel 5
“Riwayat Pemeriksaan ANC”

Riwayat Pemeriksaan ANC Ibu “MO”				
Tanggal	Hasil Pemeriksaan	Diagnosis Kebidanan	Penatalaksanaan	Tempat Periksa
1	2	3	4	5
22/7/2024	S : Ibu mengatakan nafsu makan menurun, mual dan muntah, O : BB : 48 Kg, TB : 154 cm, IMT: 27,30 TD : 120/71 MmHg, Suhu : 36,5°C, LILA : 24 cm, HPHT : 11-6-2024, TP : 18 Maret 2025 Melakukan Pemeriksaa Laboratorium, hasilnya: Golda: O+ HB: 12 g/dl GDS: 74 mg/dl TPHA: Non Reaktif HBSAG: Non Reaktif PPIA: Non Reaktif ProteinUrine: Negatif ReduksiUrine: Negatif	G1P0A0 UK 7 Minggu	1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami. Ibu dan suami paham. 2. Memberikan KIE kepada ibu terkait makan sedikit tapi sering. Ibu paham 3. Memberikan KIE tanda bahaya trimester I dan cara pencegahannya. Ibu paham 4. Memberikan terapi obat Asam folat 1x 400 mg, 5. Menginformasikan kepada ibu terkait pemeriksaan laboratorin di trimester I. Ibu paham 6. Menginformasikan kepada ibu terkait kunjungan ulang sewaktu-waktu jika ada keluhan. Ibu paham dan bersedia melakukan kunjungan ulang.	Bidan “D”
16/10/2024	S : Tidak ada keluhan O : BB: 49 kg, TB: 154 cm, TD: 116/77 MmHg, TFU: 17, Suhu: 36,2°C.	G1P0A0 UK 18 Minggu	1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami. Ibu dan suami paham. 2. Memberikan KIE terkait pola nutrisi 3. Memberikan KIE pola istirahat 4. Memberikan terapi obat SF 1x60 mg dan Calcium 1x500mg 5. Menginformasikan kepada ibu terkait kunjungan ulang apabila ada keluhan. Ibu paham dan bersedia melakukan kunjungan ulang.	Bidan ”D”
30 /11 /2024	S : Ibu mengatakan ingin melakukan pemeriksaan kehamilan.	G1P0A0 UK 24 Minggu 4 Hari	1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami. Ibu dan suami paham.	Bidan “D”

	O : BB: 52 kg, TB: 154 cm, TD:111/73MmHg, Suhu: 36,2, TFU: 28 cm, DJJ:142x/menit, Refleks Pattela +/+, oedema: -/-		- KIE pola istirahat bagi ibu hamil. - KIE pola nutrisi selama kehamilan. - Memberikan terapi SF 1x60 mg/hari, dan Calcium 1x500mg, - Menganjurkan ibu untuk membaca buku KIA untuk mengenali edukasi pada masa kehamilan. - Menginformasikan kepada ibu terkait kunjungan ulang apabila ada keluhan. Ibu paham dan bersedia melakukan kunjungan ulang.	
10 /1/2025	S : Ibu mengatakan ingin melakukan pemeriksaan kehamilan dan tidak ada keluhan. O : BB: 55 kg, TB: 154 cm, TD: 106/68MmHg, Suhu:36,2°C,TFU: Setinggi Pusat MCD: 28 DJJ : 138x/menit	G1P0A0 UK 30 Minggu 3 Hari	- Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami. Ibu dan suami paham. - Memberikan terapi obat Tablet tambah darah 1x 60 mg, Calcium 1x500mg. - Memberikan KIE kepada ibu terkait gizi seimbang ibu hamil dan pola istirahat ibu.ibu paham dan mengerti. - Menginformasikan kepada ibu terkait jadwal kunjungan ulang apabila ada keluhan. Ibu paham dan bersedia melakukan kunjungan ulang.	Bidan "D"
30/1/2025	S : Ibu mengatakan ingin melakukan pemeriksaan kehamilan dan tidak ada keluhan. O: BB: 56 kg, TD:123/74MmHg, Suhu: 36,2°C, MCD:30,DJJ 136x/menit	G1P0A0 UK 33 Minggu	- Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami. Ibu dan suami paham. - Memberikan KIE kepada terkait gizi seimbang ibu hamil dan pola istirahat ibu. Ibu paham. - Memberikan terapi obat Tablet Tambah Darah 1x 60 mg, Calcium 1x500mg. - Menginformasikan kepada ibu terkait melakukan kunjungan ulang apabila ada keluhan. Ibu paham dan bersedia melakukan kunjungan ulang	Dokter SpOG "E"

12/2/2025	S : Ibu mengatakan ingin melakukan pemeriksaan kehamilan. O : BB: 58 kg, TD:126/76MmHg, Suhu:36,2°C, DJJ:163x/mnt , MCD: 32	G1P0A0 UK 35 Minggu	1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami. Ibu dan suami paham. 2. Memberikan KIE kepada ibu tanda- tanda bahaya trimester III .Ibu paham 3. Memberikan KIE mengenai persiapan persalinan. Ibu mengerti 4. Memberikan terapi obat Tabel Tambah Darah 1x 60 mg, Calcium 1x500mg. Menginformasikan kepada ibu untuk tetap melakukan kontrol kehamilan rutin.	Dokter SpOG "E"
-----------	---	---------------------	--	-----------------

Sumber: (Data primer didapatkan dari hasil pemeriksaan dan data sekunder dari dokumentasi Buku KIA ibu "MO" dan buku periksa Dokter SpOg Ibu "MO").

g. Ikhtisar Pemeriksaan Sebelumnya

Ikhtisar pemeriksaan sebelumnya, ibu mengatakan memeriksakan kehamilannya sebanyak 4 kali di UPTD Puskesmas III Denpasar Utara, 2 kali di Dokter SpOG "E". Status imunisasi ibu yaitu TT5. Gerakan janin sudah dirasakan sejak usia kehamilan 16 minggu. Selama hamil ibu mengonsumsi beberapa suplemen yaitu asam folat sekitar 60 tablet (1 x 400 mg/hari), tablet SF sekitar 120 tablet (1 x 250 mg/hari), Kaalk sekitar 60 tablet (1 x 500 mg/hari). Ibu tidak memiliki perilaku yang membahayakan kehamilan seperti merokok, minum-minuman keras, minum jamu, narkoba, kontak dengan hewan peliharaan.

h. Riwayat Pemeriksaan Kontrasepsi

Ibu mengatakan belum pernah memakai kontrasepsi sebelumnya.

i. Gerakan Janin

Ibu mengatakan sudah merasakan gerakan janin sejak usia kehamilan 16 minggu dan dapat merasakan gerakan janin kurang lebih 2-3 kali dalam 1 jam.

j. Riwayat penyakit yang pernah diderita ibu/riwayat operasi

Ibu mengatakan tidak pernah dan tidak sedang menderita penyakit seperti kardiovaskuler, asma, hipertensi dan Penyakit Menular Seksual (PMS). Ibu mengatakan belum pernah melakukan operasi apapun.

k. Riwayat penyakit keluarga yang pernah di derita (keturunan)

Ibu mengatakan keluarga tidak pernah memiliki gejala penyakit seperti kanker, asma, hipertensi, epilepsi, diabetes melitus, hepatitis dan gangguan jiwa atau kelainan bawaan.

l. Kebutuhan bio-psiko-sosial-spiritual

1. Pola Bernafas

Ibu mengatakan tidak mengalami kesulitan dalam bernafas.

2. Pola Makan

Ibu mengatakan makan 3 kali sehari dengan porsi sedang dengan menu nasi, daging, telur, sayur. Ibu mengatakan buang tidak ada makanan pantangan. Ibu mengatakan minum air kurang lebih 7-8 gelas per hari.

3. Pola Eliminasi

Ibu mengatakan buang air besar 1 kali dalam sehari dengan konsistensi lembek, warna kecoklatan. Ibu mengatakan buang air kecil dengan frekuensi 6-7 kali dalam sehari dan ibu saat ini tidak mengalami keluhan saat BAB dan BAK.

4. Pola Istirahat

Ibu mengatakan pola istirahat cukup yaitu tidur malam selama 7-8 jam dan tidak mengalami keluhan saat istirahat.

5. Kebersihan Diri

Ibu mengatakan mandi dan menggosok gigi 2 kali dalam sehari, keramas 2 hari sekali, merawat payudara setiap saat mandi, membersihkan alat kelamin saat selesai mandi, BAK dan BAB dari arah depan ke belakang, mengganti pakaian dalam sebanyak 2 kali dalam sehari dan mencuci tangan sebelum dan sesudah makan serta setelah melakukan aktivitas.

6. Kebutuhan Spiritual

Ibu mengatakan tidak ada keluhan pada saat melakukan ibadah.

7. Kebutuhan Psikologis

Ibu mengatakan kehamilan ini sudah direncanakan dengan baik dengan ibu, suami dan keluarga. Ibu, suami dan keluarga menerima kehamilan ini baik dan mendukung ibu.

8. Kebutuhan Sosial

Ibu mengatakan hubungan sosial ibu baik dengan suami, mertua, keluarga dan masyarakat di lingkungan tempat tinggal berjalan baik dan tidak ada masalah.

9. Perilaku Yang Membahayakan

Ibu mengatakan tidak pernah melakukan perilaku yang dapat membahayakan kehamilan seperti diurut atau datang ke dukun, minum-minuman keras, merokok, minum obat tanpa resep dokter dan menggunakan narkoba.

10. Pengetahuan

Ibu mengatakan sudah mengetahui tanda bahaya kehamilan pada trimester III dan tanda- tanda persalinan dari buku KIA. Ibu juga sudah mengetahui manfaat pemberian IMD. Ibu juga sudah pernah melakukan senam hamil, sudah tau posisi yang baik dan benar pada saat persalinan, serta pola nutrisi pada hamil ini. Namun ibu masih belum menentukan kontrasepsi pasca bersalin.

11. Rencana Persalinan

Ibu merencanakan akan bersalin di rumah sakit Wangaya. Penolong persalinan yaitu bidan dan dokter. Pendamping persalinan adalah suami. Untuk biaya persalinan ibu dan suami menggunakan BPJS. Ibu dan suami berencana akan menggunakan transportasi motor pribadi. Rumah sakit rujukan yang akan dituju yaitu RS Prof. Ngoerah. Namun, untuk rencana alat kontrasepsi ibu belum menentukannya. Untuk calon donor darah sesuai ibu sudah menyiapkan yaitu kakak kandung dan suami.

C. Diagnosis dan Rumusan Masalah

Berdasarkan pengkajian data subjektif, data objektif dan riwayat pemeriksaan yang didapat dari buku KIA tanggal 30 Januari 2025 maka diagnosa yang dapat ditegakkan yaitu ibu “MO” umur 25 tahun G1P0A0 UK 33 Minggu T/H Intrauterine, terdapat 1 masalah

yaitu :

1. Ibu belum menentukan alat kontrasepsi pasca persalinan.

D. Jadwal Kegiatan

Kegiatan ini dimulai dari bulan Januari 2025 sampai bulan Mei 2025 yang dimulai dari kegiatan penyusunan usulan laporan tugas akhir yang sudah di setujui selanjutnya penulis melakukan penyusunan laporan akhir, konsultasi laporan tugas akhir, dilanjutkan dengan pelaksanaan seminar laporan tugas akhir dan perbaikan tugas akhir.

Penulis memberikan asuhan pada ibu “MO” dari Trimester III hingga 42 hari masa nifas secara komprehensif dan berkesinambungan. Berikut merupakan jadwal kegiatan asuhan kebidanan yang akan diberikan pada ibu “MO” dari kehamilan trimester III sampai 42 hari masa nifas

Tabel 6

Jadwal Kunjungan dan Asuhan yang Akan Diberikan Pada Ibu “MO” dari Kehamilan TW III sampai 42 Hari Masa Nifas

No.	Waktu Kunjungan	Implementasi Asuhan
1	2	3
1.	Memberikan Asuhan Kehamilan Normal (Minggu ke- 1 Bulan Januari 2025. Minggu ke-1 Bulan Maret 2025)	1. Memberikan konseling tentang KB. 2. Memberikan KIE kepada suami mengenai pentingnya peran pendamping dalam proses persalinan. 3. Mendampingi ibu untuk melaksanakan pemeriksaan ANC ke Puskesmas dan Dokter SpOG. 4. Mengingatkan ibu tentang tanda bahaya kehamilan trimester III. 5. Membantu mengatasi keluhan dan masalah yang dialami ibu selama kehamilannya. 6. Mengingatkan ibu tentang pemenuhan nutrisi ibu. 7. Mengingatkan ibu mengenai stimulasi janin dengan cara aja janin untuk mendengarkan musik yang lembut, mengusap perut dengan jari serta mengajak janin berbicara.

Memberikan Asuhan
Persalinan Normal dan Bayi
Baru Lahir (Minggu Ke-2
Bulan Maret 2025)

KALA I

1. Mendampingi ibu selama proses persalinan.
2. Memberikan dukungan psikologis kepada ibu selama proses persalinan Kala I
3. Memberikan Asuhan Sayangi Ibu pada Kala I.
4. Memantau kemajuan persalinan ibu, kondisi dan kenyamanan ibu serta kesejahteraan janin melalui partograf.
5. Memantau tanda-tanda vital ibu.
6. Membantu ibu dalam pemenuhan nutrisi dan cairan ibu selama persalinan.
7. Membimbing suami untuk melakukan teknik *massage* punggung dan membimbing ibu untuk melakukan teknik relaksasi selama Kala I persalinan.

KALA II

8. Membimbing ibu untuk memilih posisi persalinannya.
 9. Menerapkan standar pencegahan dan pengendalian infeksi disemua tindakan yang akan dilaksanakan.
 10. Menerapkan asuhan sayang ibu selama proses persalinan Kala II.
 11. Menganjurkan suami untuk mendampingi ibu selama persalinan Kala II.
 12. Membantu proses persalinan ibu sesuai 60 langkah APN.
-

KALA III

13. Melakukan Manajemen Aktif Kala III
14. Melakukan pengecekan laserasi perineum ibu.
15. Melakukan penjahitan jika terdapat laserasi perineum ibu.
16. Membersihkan ibu dan merapikan alat-alat yang digunakan untuk menolong persalinan.

KALA IV

17. Melakukan pemantauan tanda-tanda vital, tinggi fundus uteri, kontraksi, kandung kemih dan perdarahan ibu setiap 15 menit pada 1 jam pertama dan tiap 30 menit pada 1 jam kedua.
18. Membantu ibu dalam pemenuhan nutrisi dan cairan ibu setelah persalinan.
19. Memantau keberhasilan IMD.
20. Mengajarkan ibu untuk melakukan pemantauan kontraksi dengan masase fundus uteri.
21. Melakukan evaluasi pada asuhan yang akan diberikan.

BAYI BARU LAHIR

22. Meletakkan bayi di dada ibu untuk melakukan IMD.
 23. Menjaga kehangatan bayi.
 24. Memberikan suntikan vitamin K dan salep mata pada 1 jam pertama kelahiran bayi.
 25. Memakaikan bayi pakaian yang hangat.
 26. Memberikan imunisasi Hb-0 setelah 2 jam kelahiran bayi.
 27. Melakukan pemantauan tanda-tanda vital pada bayi baru lahir.
-

3. Minggu Ke-2 Bulan Maret 2025 Memberikan Asuhan KF 1 (6 jam sampai 48 jam postpartum)	1. Memberikan pujian kepada ibu karena telah melewati proses persalinan dengan baik. 2. Mengobservasi dan membantu mengatasi keluhan yang dialami ibu dan bayi. 3. Memantau tanda-tanda vital ibu. 4. Melakukan pemantauan Trias Nifas(Laktasi, involusi dan lokea). 5. Memberikan KIE tentang tanda bahaya pada masa nifas. 6. Membimbing ibu dalam melakukan mobilisasi. 7. Mengingatkan ibu agar tetap menjaga kebersihan dirinya. 8. Memberikan KIE tentang pemenuhan nutrisi selama masa nifas. 9. Membimbing ibu untuk memantau kontraksi uterus dan <i>massage fundus</i> uteri.
---	---

Memberikan Asuhan KN 1

(6 jam sampai 48 jam
setelah bayi lahir)

1. Mengajarkan ibu untuk melakukan setelah perawatan tali pusat.
 2. Mengingatkan ibu agar selalu menjaga kehangatan bayinya.
 3. Mengingatkan ibu tentang pentingnya pemberian ASI eksklusif serta menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya secara *on demand* (atau saat bayi ingin).
 4. Memfasilitasi ibu dalam melaksanakan pijat bayi untuk pertumbuhan bayi serta untuk pembentukan rangsangan taktil-kinestik sebagai wujud cinta kasih ibu terhadap bayi.
 5. Memberikan KIE tentang tanda bahaya pada neonatus.
 6. Mengingatkan ibu tentang perawatan bayi sehari-hari.
-

Minggu ke-2 Bulan Maret 2025 Memberikan Asuhan KF 2 (3 hari sampai 7 hari postpartum)	1. Mengunjungi ibu dan bayi untuk melakukan pemantauan tanda- tanda vital. 2. Melaksanakan pemantauan Trias Nifas(laktasi, involusi dan lokhea). 3. Memastikan ibu mendapatkan istirahat dengan cukup. 4. Memastikan ibu mendapatkan nutrisi dan cairan yang cukup pada masa nifas. 5. Memastikan ibu menyusui dengan teknik yang benar.
Memberikan Asuhan KN 2 (3 hari sampai 7 hari setelah lahir)	1. Memantau tanda-tanda vital bayi. 2. Memantau cara pemberian ASI yang benar agar kebutuhan ASI bayi terpenuhi. 3. Membimbing ibu melaksanakan pijat bayi. 4. Memantau tali pusat bayi dalam keadaan kering dan bersih. 5. Mengantarkan ibu dan bayi ke fasilitas kesehatan untuk imunisasi BCG dan OPV 1
Minggu ke-2 sampai ke- 4 Bulan Maret 2025 Memberikan Asuhan KF 3 (8 hari sampai 28 hari postpartum)	1. Mengunjungi ibu dan bayinya dalam melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital. 2. Melakukan pemantauan Trias Nifas (Laktasi, involusi dan lokhea). 3. Membantu ibu jika ibu mengalami keluhan. 4. Memastikan ibu mendapatkan istirahat dengan cukup. 5. Memastikan ibu mendapatkan nutrisi dan cairan yang cukup pada masa nifas. 6. Memastikan ibu menyusui dengan teknik yang benar dan secara on demand serta tidak memberikan makanan pendamping bayi saat usia bayi masih dibawah 6 bulan.